

LAPORAN PROGRAM
Program KKN-TEMATIK Membangun Desa
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN DAUR ULANG SAMPAH
KERTAS DAN SAMPAH DAUN MENJADI BRIKET GUNA PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKATDI DESA SIPAYO KECAMATAN PAGUAT
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH:

Ketua

Selvi,SE.,M.Si NIDN. 0031058005

Anggota

Nurharyati Panigoro,S.Pd.,M.Si NIDN. 0031038805

Anggota

Srie Isnawaty Pakaya,S.Pd.,M.Si NIDN. 0014057203

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG Tahun Anggaran 2023

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Selvi, SE, M.Si
 - b. NIP : 198005312009122004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256097334 / selvi_nani@yahoo.com
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nurharyati Panigoro, S.Pd, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Masyarakat Desa Sipayo
 - b. Penanggung Jawab : Djafar Monoarfa, S.Ip
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Siswa Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 150
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengolahan Sampah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/P/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 18.200.000,-



Gorontalo, 6 Oktober 2023
Ketua

(Selvi, SE, M.Si)
NIP. 198005312009122004



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Dan Solusi.....	4
1.3. Metode.....	9
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	14
2.1. Target.....	14
2.2. Luaran.....	15
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	16
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	16
3.2. Rencana Aksi Program.....	18
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	22
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
5.1. Gambaran Umum Lokasi.....	23
5.2. Hasil.....	27
5.2.1. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada msyarakat.....	27
5.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	29
5.3. Pembahasan.....	40
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1. Kesimpulan.....	45
6.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. SK Pengabdian KKN Tematik 2023.....	49
2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.....	55
3. Luaran Berita Online.....	64
4. Luaran Bukti Submit Jurnal.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Solusi dalam Pengabdian di Desa Sipayo Kecamatan paguat Kabupaten Pohuwato.....	7
Tabel 1.2. Komposisi peran dan tugad masing-masing Anggota.....	10
Tabel 4.1. Biaya Pelaksanaan Kegiatan.....	22
Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	22
Tabel 5.1. Kondisi Geografis Desa Sipayo.....	23
Tabel 5.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	39

RINGKASAN

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Oleh Selvi,SE.,M.Si dan Nurharyati Panegoro,S.Pd.,M.Si serta Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd.,M.Si Program Kegiatan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023.

Usulan Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk bagaimana melakukan peningkatan ekonomi bagi masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten pohuwato melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi briket.

Permasalahan utama yang terjadi pada masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato adalah dimana kurangnya kesadaran masyarakat khususnya di desa Sipayo dalam mengelolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai manfaat. Mengingat sampah merupakan persoalan yang besar bagi masyarakat, Desa Sipayo dengan jumlah KK 483 yang kesemuanya dapat menghasilkan sampah baik sampah rumah tangga maupun sampah-sampah lainnya yang tentunya jika tidak dikelola dengan baik, maka akan mencemari lingkungan masyarakat. Kebiasaan masyarakat dalam menagani sampah kertas dan daun hanya dilakukan pembakaran, sehingga ketika hujan sisa sampah pembakaran tersebut membusuk dan dapat mengakibatkan lingkungan yang kotor dan berbau dan berdampak pada kesehatan lingkungan bagi masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan paguat kabupaten Pohuwato. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato sebagai mitra masih memiliki kesulitan dalam hal memberikan kesadaran bagi masyarakat dalam hal bagaimana melakukan pengelolaan sampah yang baik.

Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat dengan antusiasnya masyarakat dalam melakukan pembuatan briket setelah dilakukan pendampingan, pendidikan, pelatihan dan sosialisasi terkait dengan kemanfaat briket tersebut dan adanya dukungan pemerintah secara penuh yang ditunjukkan dengan pelounchingan produk briket dengan dihadiri oleh kepala desa, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat lainnya khususnya dari Kecamatan Paguat dan pemerintah Kabupaten Pohuwato yang di wakili oleh kepala badan lingkungan hidup.Selain itu bukti keseriusan pemerinta desa dengan membetuk IKM usaha briket dengan memberikan fasilitas rumah produksi.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Briket, Peningkatan Ekonomi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang umum terjadi di masyarakat, karena sampah merupakan sesuatu yang terjadi akibat begitu banyaknya kegiatan manusia yang menghasilkan sisa berupa material tak berguna. Undang-undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan dari proses alam yang berbentuk padat. Sehingga hal tersebut jika tidak dimanfaatkan maka akan berdampak negatif bagi kesehatan lingkungan masyarakat itu sendiri. Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Sehingga produksi sampah yang dihasilkan sangat besar. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyampaikan bahwa produksi sampah nasional mencapai 175 ton perhari. Rata-rata satu orang penduduk Indonesia menyumbang sampah sebanyak 0,7 Kg perhari. Dan ini merupakan jumlah yang sangat besar dan bukan jumlah yang patut dibanggakan.

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Gorontalo, yang juga merupakan salah satu daerah yang serius dalam mengurangi persoalan sampah yang terjadi dimasyarakat. Sehingga pemerintah Kabupaten Pohuwato serius melakukan pengolahan sampah dengan system 3 R (*Reduce, Rease dan Recycle*), karena hal ini menyangkut kepentingan besar bagi daerah khususnya Kabupaten Pohuwato, Bukti keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato dalam menangani permasalahan sampah yaitu dengan membuat peraturan

daerah tentang Pengelolaan Sampah yang ditetapkan pada tanggal 09 Mei 2016. Hal ini dilakukan guna memberikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah tersebut. Serta melakukan program-program yang menyentuh langsung kepada masyarakat guna memberikan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah itu sendiri. Program-program tersebut diantaranya menukarkan sampah dengan sembako dan gerbek sampah kerumah-rumah penduduk.

Program-program yang dilakukan pemerintah Kabupaten Pohuwato tersebut merupakan salah upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah antara lain dengan mendorong usaha untuk mengurangi volume sampah. Usaha untuk mengurangi volume sampah tersebut dengan melakukan proses daur ulang termasuk daur ulang sampah kertas dan sampah daun kering. Usaha daur ulang sampah tersebut diharapkan mampu memberikan kreatifitas ekonomi bagi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga mampu memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat tersebut khususnya di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Desa Sipayo merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Pohuwato yang memiliki luas wilayah 269 Ha/M2 dan memiliki jumlah dusun sebanyak 3 dusun diantaranya Dusun Utara, Dusun Selatan dan Dusun Barat. Desa Sipayo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1619 jiwa, dan jumlah kk sebanyak 483 kk. Dengan jumlah tersebut desa Sipayo kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK miskin, dimana jumlah KK prasejahtera 101 kk, jumlah KK Sejahtera 134 KK, jumlah KK Miskin 140 KK (Profil

desa Sipayo, 2022). Berdasarkan data tersebut tingkat kesejahteraan masyarakat desa Sipayo maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pengelolaan sampah dengan proses daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomis seperti briket.

Usaha daur ulang akan memberikan manfaat berupa berdirinya home industry daur ulang sampah berupa produk briket. Briket dapat dijadikan sebagai solusi energi untuk rumah tangga, yakni pengganti bahan bakar mengingat harga gas dan minyak tanah semakin mahal. Sehingga pemanfaatan briket sangat memiliki peluang untuk dijadikan sebagai usaha bagi masyarakat. Selain itu melalui kegiatan ini sekiranya masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat mampu mengolah sisa-sisa sampah kertas dan daun kering yang merupakan salah satu permasalahan yang di alami oleh masyarakat di desa Sipayo. Karena mengingat sisa-sisa sampah kertas dan sampah daun cukup banyak di desa tersebut, dan sampah tersebut hanya dibakar dan menumpuk, sehingga membusuk dan mengganggu kesehatan lingkungan khususnya di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Dalam mengatasi persoalan tersebut di atas. Program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk KKN-Tematik ini memberikan pendampingan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, dan bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato dan memberikan pendampingan bagaimana mendaur ulang sampah-sampah kertas dan daun kering menjadi suatu produk briket yang memiliki nilai ekonomi dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sipayo khususnya dan masyarakat pohuwato secara umum.

Berdasarkan hal tersebut, maka sangat diperlukan pendampingan dari pihak akademisi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana mendaur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi produk briket yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar, ditengah harga gas dan minyak tanah semakin meningkat serta mampu memberikan nilai tambah bagi mereka. Sedangkan untuk mahasiswa peserta KKN-Tematik mampu memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam hal melakukan pendampingan kepada msyarakat, sehingga ilmu yang mereka dapat di bangku kuliah mampu diimplementasikan dalam lingkungan masyarakat. Selanjutnya untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dalam hal ini adalah Universitas Negeri Gorontalo yaitu mampu menghasilkan kerjasama dalam bentuk MOU bersama Pemerintah Kabupaten Pohuwato dan Pemerintah Desa Sipayo dan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato.

1.2 Permasalahan dan Solusi

2.1.1. Permasalahan Prioritas

Permasalah utama yang terjadi pada masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato adalah seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, dimana kurangnya kesadaran masyarakat khususnya di desa Sipayo dalam mengelolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai manfaat. Mengingat sampah merupakan persoalan yang besar bagi masyarakat, Desa Sipayo dengan jumlah KK 483 yang kesemuanya dapat menghasilkan sampah baik sampah rumah tangga maupun sampah-sampah lainnya yang tentunya jika tidak dikelola dengan baik, maka akan mencemari lingkungan masyarakat. Kebiasaan masyarakat dalam menagani sampah kertas dan

daun hanya dilakukan pembakaran, sehingga ketika hujan sisa sampah pembakaran tersebut membusuk dan dapat mengakibatkan lingkungan yang kotor dan berbau dan berdampak pada kesehatan lingkungan bagi masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan paguat kabupaten Pohuwato. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pohuwato sebagai mitra masih memiliki kesulitan dalam hal memberikan kesadaran bagi masyarakat dalam hal bagaimana melakukan pengelolaan sampah yang baik.

2.1.2. Solusi

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas terutama yang terkait dengan bagaimana melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan daun menjadi produk briket, sehingga mampu mengurangi kesulitan masyarakat dalam mencari alternatif pengganti bahan bakar gas dan minyak tanah yang mengalami kenaikan. Disamping itu dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat di desa Sipayo, sehingga mampu Meningkatkan perekonomian keluarga.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Maka perlu dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Dalam menyelesaikan permasalahan sampah di desa Sipayo Kecamatan Paguat yaitu melakukan pendampingan kepada masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten pohuwato dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi produk briket. Mulai dari proses penghancuran kertas dan pencacahan daun kering, kemudian proses pencampuran, proses pencetakan dan proses pengeringan sampai menjadi

briket. Setelah dilakukan pendampingan, kemudian tahapan pelatihan. Dalam proses pelatihan diberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat dalam hal membuat produk briket yang memiliki nilai jual dan dapat Meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Sipayo tersebut. Setelah pelatihan dilakukan bimbingan teknik langsung kepada mitra sasaran dalam hal ini adalah masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

- b. Adapun yang menjadi target luaran dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:
 1. Peningkatan Kualitas kehidupan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dimana melalui program pengabdian ini diharapkan akan terbentuk industry rumah yang terkait dengan pengolahan sampah kertas dan daun menjadi briket, sehingga mampu Meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
 2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal bagaimana memanfaatkan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi produk briket yang memiliki nilai jual sehingga mampu Meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
 3. Manajemen pemasaran, memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam hal bagaimana membuat produk briket memiliki nilai jual sehingga mampu memberikan pendapatan masyarakat.
- c. Adapun yang menjadi solusi dalam pengabdian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel.1.1. Solusi Dalam Pengabdian Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

No	Permasalahan	Solusi Yang ditawarkan	Target Luaran	Target penyelesaian luaran
1	Penumpukan sampah rumah tangga dipekarangan masyarakat.	- Memberikan pendampingan kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan daur ulang sampah sampah kertas dan daun	- Masyarakat mempunyai kesadaran tentang bagaimana memanfaatkan daur ulang sampah kertas dan daun	- Terbentuknya industry rumahan dalam hal pengelolaan sampah
2	Belum adanya pengetahuan dan masyarakat dalam mengolah sampah menjadi suatu yang bermanfaat dan bisa mempunyai nilai jual sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat	- Memberikan penyuluhan dan praktek tentang pemanfaatan sampah menjadi produk briket.	- Adanya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah menjadi briket	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan/praktek pengolahan sampah kertas dan daun menjadi briket dengan menggunakan teknologi tepat guna sederhana - Mengadakan pelatihan pembuatan briket bebahan dasar sampah kertas dan daun kering menggunakan teknologi tepat guna sederhana

3.	Belum adanya pemahaman masyarakat dalam hal bagaimana memasarkan produk hasil olahan sampah	Memberikan pelatihan manajemen pemasaran	Dengan adanya pemahaman tentang manajemen pemasaran masyarakat mampu melakukan pemasaran terhadap hasil olahan mereka berupa produk	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelatihan pengemasan produk pupuk kompos dan briket - Mengadakan pelatihan pemasaran produk
----	---	--	---	---

- d. Adapun hasil riset dan jurnal yang berkaitan dengan kegiatan KKN- TEMATIK yang pernah dilakukan oleh tim pengusul diantaranya adalah Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan ibu-ibu di Desa Pentadu Barat Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo. Adapun hasil jurnal pengabdian ini adalah masyarakat diharapkan mampu mengoptimisasikan penggunaan bank sampah sebagai salah satu media pengurang sampah yang terdapat dimasyarakat. Sehingga sampah-sampah tersebut mampu Meningkatkan pendapatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang merupakan penghasil sampah terbesar. Selain itu artikel lain yang sudah di publikasikan pada jurnal ilmiah pengabdian pada Universitas trunojoyo.

1.3. Metode

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi pada mitra sasaran dalam hal ini adalah kelompok masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato adalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mitra Kelompok Masyarakat Umum

1. Melakukan pendampingan dalam hal membentuk kelompok industri rumah tangga dalam hal bagaimana mengelola daur ulang sampah kertas dan sampah daun sehingga menjadi briket yang dapat memberikan pendapatan bagi masyarakat di desa Sipayo tersebut
2. Melakukan pendidikan dan pelatihan dalam hal bagaimana membuat briket yang berbahan dasar sampah kertas dan sampah daun dengan menggunakan teknologi sederhana.
3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat briket sebagai pengganti bahan bakar. Sehingga ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka peluang usaha pembuatan briket.
4. Melakukan pelatihan manajemen pemasaran kepada masyarakat guna memberikan pemahaman bagaimana melakukan pemasaran produk yang akan dibuat serta pelatihan membuat kemasan yang menarik.

2. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan

Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik. Penempatan mahasiswa pada semua

program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Pembentukan-pembentukan kelompok mahasiswa mampu berikan pemahaman terkait tentang bagaimana mengelolah daur ulang sampah kertas dan daun menjadi produk briket melalui pemberdayaan masyarakat dalam membentuk industry rumah tangga, dan melakukan pelatihan dan keterampilan manajemen pemasaran guna keberlangsungan usaha masyarakat tersebut. Dan untuk keberlanjutan program ini kiranya usaha industry rumah tangga ini mendapatkan dukungan berupa dukungan modal sehingga ini menjadi motivasi bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha tersebut sehingga akan berdampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sipayo.

3. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Dalam kegiatan KKN-Tematik ini diuraikan peran dan tugas masing anggota tim yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2. Komposisi peran dan tugas masing-masing anggota tim

No	Nama /NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Selvi,SE.,M.Si	Universitas Negeri Gorontalo	Manajemen	12 jam / minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir pelaksanaan semua tahapan pengabdian 2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah

					<p>Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dan lembaga mitra lainnya</p> <p>3. Bersama-sama dengan anggota pengabdian menyusun program- program yang akan dilakukan di lokasi KKN- Tematik</p> <p>4. Bersama-sama dengan anggota pengabdian membuat dan menyusun laporan pengabdian.</p>
2	Nurharyati Panigoro,S.Pd.,M.Si	Universitas Negeri Gorontalo	Akuntansi	12 jam / minggu	<p>1. Mengkoordinir pembantu ketua tim pengabdian dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi terkait dengan mitra sasaran</p> <p>2. Bersama-sama dengan ketua pengabdian menyusun</p>

					<p>program-program yang akan dilakukan dilokasi pengabdian</p> <p>5. Bersama-sama dengan ketua pengabdian menyusun laporan penelitian</p>
2.	Srie Isnawaty Pakaya,S.Pd.,M.Si	Universitas Negeri Gorontalo	Manajemen	12 jam / minggu	<p>1. Mengkoordinir pembantu ketua tim pengabdian dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi terkait dengan mitra sasaran</p> <p>2. Bersama-sama dengan ketua peneliti menyusun program-program yang akan dilakukan dilokasi pengabdian</p> <p>3. Bersama-sama dengan ketua pengabdian menyusun laporan penelitian</p>
3.	Mahasiswa peserta KKN-Tematik sebanyak 15 orang	Universitas Negeri Gorontalo	Manajemen	12 jam / minggu	<p>1. Pendampingan dalam melakukan pelatihan yang terkait dengan</p>

					pengolahan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi produk briket
--	--	--	--	--	---

4. Uraikan potensi keterkaitan dengan IKU.

Dalam kegiatan pengabdian ini mampu memberikan nilai positif bagi pengembangan perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan Pengabdian KKN-Tematik ini mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dimana semua kegiatan yang akan disinergikan terkait dengan yang diprogramkan sehingga mampu memberikan dampak pencapaian IKU melalui IKU lima yaitu Publikasi karya ilmiah yang dihasilkan melalui laporan mahasiswa beserta dosen Pembimbing lapangan, dan IKU 2 tentang mahasiswa berkegiatan di luar melalui pembuktian Surat Keputusan Rektor mengenai peserta KKN-Tematik dan Dosen Pembimbing lapangan.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Adapun yang menjadi target yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Dalam Kegiatan pengabdian KKN-Tematik membangun desa dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi briket dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Peningkatan ekonomi ini mampu dilakukan dengan membuat produk briket yang memiliki kualitas, yang tentunya sudah di dapatkan dari hasil pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian.

2. Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Dalam pelaksanaan pengabdian KKN-Tematik membangun desa diharapkan mampu memberikan kesadaran lingkungan bagi masyarakat di desa Sipayo. Kesadaran ini dapat dilihat dengan bagaimana masyarakat di desa Sipayo mampu memanfaatkan sampah kertas dan sampah daun kering menjadi produk briket, sehingga terdapatnya pengurangan sampah kertas dan sampah daun yang berakhir di tempat pembuangan sampah atau pada pembakaran yang kebiasaan dilakukan oleh masyarakat.

3. Pengembangan Model Berkelanjutan

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan sampah kertas dan sampah daun menjadi briket, ini mampu menjadi model berkelanjutan yang dapat diadopsi di tempat lain atau desa lain. Sehingga sampah kertas dan sampah daun mampu dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, serta dapat Meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa ini dapat dilihat dari program utama yang terdiri dari:

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Masyarakat

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah, teknik pembuatan briket, dan konsep daur ulang sampah mampu dipahami oleh masyarakat khususnya di Desa Sipayo yang menjadi sasaran dari program tersebut. Sehingga hal ini mampu dapat mengurangi jumlah sampah kertas dan sampah daun yang berakhir dipembakaran dan pada pembuangan akhir.

2. Terbentuknya IKM Pembuat Briket

Terbentuknya IKM pembuat Briket ini bertujuan adalah untuk menggerakkan dan menghidupkan kembali usaha-usaha kecil kelompok masyarakat terutama yang menunjang dalam pembagunan di Desa Sipayo. Serta mampu memberikan nilai kemanfaatan bagi masyarakat untuk peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKN-TEMATIK terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, uraian program KKN-TEMATIK Membangun Desa dan rencana aksi program

3.1.Persiapan dan Pembekalan

3.1.1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKN-Tematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN-Tematik
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN-Tematik
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Tematik kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN-Tematik
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
6. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKN-Tematik
2. Membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat sebagai sasaran dari program KKN-Tematik

3.1.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN-Tematik yang bertemakan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi briket untuk peningkatan ekonomi masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato. Dan menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat dan Tim PKK sekaligus menjadi mitra pendamping peserta KKN-Tematik Membangun Desa.

Metode yang digunakan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan senantiasa memberikan kesadaran dan arahan kepada masyarakat akan pentingnya bagaimana mengelolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki manfaat, dengan mengubah sampah menjadi produk briket sehingga memiliki nilai jual. Mengingat briket tersebut bisa dimanfaatkan menjadi suatu produk bahan bakar pengganti gas yang harganya cukup tinggi dikalangan masyarakat yang memiliki penghasilan cukup rendah.

3.1.3. Uraian Program KKN Tematik

Kegiatan Program KKN-TEMATIK Membangun Desa yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo adalah merupakan wadah bagi dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat, melalui wadah tersebut dosen mengusulkan proposal pengabdian adapun judul pengabdian tersebut adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun menjadi Briket untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato. Judul kegiatan tersebut memiliki output yang salah satunya adalah Terbentuk IKM usaha

pembuat briket yang di pelopori oleh tim pengerak PKK desa Sipayo. Berdasarkan output tersebut dosen sebagai pembimbing lapangan mengarahkan mahasiswa sebanyak 18 orang untuk melakukan berbagai macam kegiatan untuk mewujudkan output tersebut yang salah satunya adalah membuat pelatihan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam membuat briket, sampai pada pengemasan dan pelabelan serta penetapan harga.

3.2. Rencana Aksi Program

Program Kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun menjadi Briket untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sipayo dengan Berkolaborasi bersama pemerintah desan dan Tim Pengerak PKK. Kegiatan KKN Tematik ini akan dilaksanakan selama 45 bulan dengan melibatkan 18 orang mahasiswa yang akan melakukan berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan. Adapun yang akan menjadi tahapan kegiatan diantaranya adalah:

1. Tahapan Proses Persiapan

Pada tahapan proses persiapan ini akan melibatkan mahasiswa secara langsung setelah tiba dilokasi KKN-Tematik, pada tahapan proses persiapan mahasiswa dibimbing langsung oleh tim Dosen Pembimbing lapangan. Dosen pembimbing lapangan akan mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahapan ini, adapun tahapan yang akan dilakukan diantaranya:

a. Tahapan Identifikasi

Tahapan identifikasi ini mahasiswa diharapkan melakukan identifikasi pada lokasi KKN-Tematik dengan melihat sebesar kesadaran masyarakat dalam mengelolah sampah khususnya sampah kertas dan sampah daun yang ada di Desa Sipayo. Kemudian dilakukan pendataan, berdasarkan data tersebut yang akan menjadi dasar untuk melakukan pembinaan atau pelatihan yang nantinya akan di bantu oleh tim ahli yang akan di datangkan oleh tim DPL yang bertanggungjawab penuh terhadap kegiatan tersebut.

b. Tahapan pembagian tugas

Pada tahapan pembagian tugas ini DPL akan melakukan pembagian tugas kepada mahasiswa peserta KKN-Tematik sebanyak 18 orang. Adapun pembagian tugas tersebut dikelompokan menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 6 orang mahasiswa, agar tidak terjadi tumpang tindih program yang akan dilaksanakan, dan pembagian tugas tersebut dibimbing langsung oleh tim dosen pembimbing lapangan.

c. Tahapan sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi ini dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa peserta KKN-Tematik Membangun Desa sebanyak 18 orang dan pemerintah desa serta masyarakat setempat mengundang yang menjadi sasaran mitra program KKN-Tematik dan menyampaikan sasaran program yang akan dilakukan oleh mahasiswa selama 45 hari mereka berada dilokasi KKN-

Tematik dilaksanakan dan memohonkan dukungan dari masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok mitra untuk kegiatan tersebut.

2. Proses survei lokasi

Pada tahapan survei lokasi tersebut yang dilakukan adalah mahasiswa turun langsung ke lokasi yang menjadi sasaran program dan melakukan wawancara langsung kepada mitra sasaran dari program KKN-Tematik yakni pelaku masyarakat dan ibu-ibu tim pengerak PKK. Selain melakukan survei tersebut, mahasiswa juga mendata tentang tempat-tempat penumpukan sampah kertas dan daun kering yang hanya berakhir pada pembuangan akhir atau dibakar, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

3. Tahapan Pelatihan dan pembimbingan

Untuk tahapan pelatihan dan pembimbingan ini akan mendatangkan tenaga ahli kepada kelompok sasaran yakni masyarakat dan Tim Pengerak PKK di Desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato. Mahasiswa dan DPL akan memberikan pelatihan dan penguatan-penguatan sesuai dengan tema dari kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa. Adapun tenaga ahli yang akan didatangkan adalah tenaga ahli yang benar-benar memahami terkait dengan bagaimana membuat briket dan nilai kemanfaatannya, agar peserta pelatihan mampu memahami dan mengerti.

4. Tahapan Implementasi program kegiatan

Pada tahapan implementasi program kegiatan ini yang dilakukan oleh

mahasiswa adalah melakukan koordinasi langsung dengan pemerintah desa Sipayo dan plbu-ibu Tim Pengerak PKK dengan membentuk usaha IKM yang terkait dengan pembuatan briket.

5. Tahapan kegiatan tambahan

Pada tahapan kegiatan ini mahasiswa membuat kegiatan tambahan yang tentunya tidak jauh dari judul kegiatan KKN-Tematik seperti melakukan sosialisasi-sosialisasi bagaimana menjaga kebersihan lingkungan. Dan kegiatan tambahan tersebut dapat bekerjasama dengan tenaga-tenaga ahli yang menyangkut program tersebut baik tingkat desa maupun Kecamatan

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1. Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 4.1. Biaya Pelaksanaan Kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Honorarium (15%)	Rp. 2.250.000
2.	Bahan dan Alat (40%)	Rp. 6.000.000
3.	Perjalanan (15 %)	Rp. 2.250.000
4.	Penyelenggara Workshop (15%)	Rp. 2.250.000
5.	Pelaporan dan Luaran (15%)	Rp. 2.250.000
	JUMLAH	Rp.15.000.000

4.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan KKN-Tematik Membangun Desa di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

No.	NAMA KEGIATAN	Minggu KE-					
		1	2	3	4	5	6
1	Survei Pendahuluan dan perijinan	■					
2	Sosialisasi Program		■				
3	Implementasi Program			■	■		
4	Pelatihan			■	■		
5	Pendampingan				■	■	
6	Pelaporan						■

BAB 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi KKN Tematik

1. Sejarah Desa Siapayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

Desa Siapayo merupakan desa yang sudah terbentuk sejak abad ke 15. Desa Siapayo ini adat istiadatnya masih sangat melekat, salah satu contohnya adalah dalam setiap upacara adat resmi seperti 1 Muharram, hari Asyura, Maulid Nabi, Isra Mira'j, Nisfu Syaban, awal dan akhir Ramadhan atau MOTENGGGEYAMO (Prediksi dari masyarakat). Desa Siapayo mempunyai Luas Wilayah \pm 269 Ha/M2 dan memiliki batasbatas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Soginti Kec. Paguat
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kemiri Kec. Paguat
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Siduan Kec. Paguat
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Libuo Kec. Paguat

Desa Siapayo secara geografis terletak ditengah-tengah pedesaan yang wilayahnya merupakan induk dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato secara geografis kondisi Desa Siapayo seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.1. Kondisi Geografis Desa Siapayo

No	Uraian
1.	Luasa Wilayah : 269 Ha/M
2.	Jumlah Dusun: 3 Dusun <ul style="list-style-type: none">▪ Dusun 1 (Dusun Utara)▪ Dusun II (Dusun Selatan)

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dusun III (dusun Barat)
3.	Batas Wilayah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utara berbatasan dengan desa Soginti ▪ Timur berbatasan dengan desa Kemiri ▪ Selatan Berbatasan dengan kel. Siduan ▪ Barat berbatasan dengan kel.Libuo
4.	Topografi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Luas Kemiringan Lahan (Rata-Rata) ▪ Lahan Pertanian/Perkebunan ± 200Ha ▪ Ketinggian Dari Permukaan Laut ± 40 M
5.	Klimatologi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Suhu : ±24 Derajat Celcius ▪ Curah Hujan : Sedang
6.	Luas Lahan Pemukiman 269 Ha/M2

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia.

Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk desa Sipayo 2017 (data terbaru) adalah sebagai berikut:

- Jumlah Penduduk (jiwa) : 1.619 Jiwa
- Jumlah KK : 483 KK
- Jumlah Laki-Laki :
 - 0 – 14 Tahun : 187 Jiwa
 - 15 – 54 Tahun : 501 Jiwa
 - Di atas 55 Tahun : 97 Jiwa
- Jumlah Perempuan
 - 0 – 14 Tahun : 172 Jiwa
 - 15 – 54 : 458 Jiwa

- Di atas 55 Tahun : 104 Jiwa

Meskipun atribut desa ibukota kabupaten melekat pada desa Sipayo namun dari data yang terlihat dibawah ini kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap di dominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK Miskin

- a) Jumlah KK Prasejahtera : 101 KK
- b) Jumlah KK Sejahtera : 134 KK
- c) Jumlah KK Kaya : -
- d) Jumlah KK sedang : -
- e) Jumlah KK Miskin : 140 KK

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Sipayo didominasi oleh petani, Nelayan, PNS dan Wiraswasta serta karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah desa Sipayo berada ditengah Kecamatan Wilayah Desa Siapayo dan profesi lainnya seperti pada data di bawah ini:

- a) Petani : 163 orang
- b) Pedagang : 14 Orang
- c) Tukang : 25 Orang
- d) Nelayan : 2 Orang
- e) PNS : 69 Orang
- f) Pensiunan : 1 Orang
- g) TNI/Polri :-
- h) Bidan : 1 Orang

- i) Jasa : - Orang
- j) Industri Kecil : - Orang
- k) Pengrajin : - Orang
- l) Wiraswasta : 7 Orang

Seluruh warga desa Sipayo adalah muslim (islam) seperti yang ditunjukkan data di bawah ini:

- a. Islam : 1578 orang
- b. Kristen : 1
- c. Hindu : -

Kesadaran tentang penting penting cukup tingg di Desa Sipayo terlihat dari data di bawah ini:

- a. Tidak Tamat SD : 17 orang
- b. SD : 647 Orang
- c. SLTP : 207 orang
- d. SLTA : 246 Orang
- e. Diploma/Sarjana : 103 orang

Desa Sipayo dalam penyelenggaraan pendidikan setiap mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka Meningkatkan kualitas peserta didik pemerintah desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

5.2. Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan KKK-Tematik Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dengan tema Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun Menjadi Briket guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Kegiatan KKN –Tematik Membangun Desa ini melibatkan mahasiswa sebanyak 18 orang dengan tujuan memberikan kemudahan bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jangka waktu selama 45 hari. Adapun tahapan yang dilakukan untuk mendukung program-program guna mewujudkan tema KKN-Tematik tersebut yakni:

5.2.1. Persiapan Kegiatan Pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan pertama oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana keadaan desa Sipayo secara umum terkait dengan tema kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan bagaimana pemanfaatan sampah khususnya sampah kertas dan sampah daun yang akan dibuat menjadi briket. Adapun waktu observasi dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023-03 Agustus 2023. Berdasarkan hasil observasi tersebut didapatkan bahwa dimasing-masing dusun yang terletak di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato yakni dusun selatan, dusun utara dan dusun barat di temukan bahwa terdapatnya penumpukan sampah, dimana penumpukan yang terjadi hanya berakhir di pembakaran sampah yang dapat mengakibatkan lingkungan sekitar yang tidak sehat.

2. Uraian Program Kerja

Kegiatan KKN-Tematik Membangun Desa dilaksanakan selama 50 Hari mulai tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan 11 September 2023. Tahapan-Tahapannya diantaranya diawali dengan kegiatan observasi lapangan di setiap Dusun Desa Sipayo sebelum dilokasi semua program dilaksanakan berdasarkan urutan waktu yang sudah ditentukan. Setiap program di dahului dengan koordinasi sebelum program berlangsung. Jika ditemukan kendala maka akan dilakukan evaluasi guna tercapai tujuan KKN-Tematik Membangun Desa. Semua kegiatan dilaksanakan dengan disiplin dan tertib sesuai aturan dan diakhiri dengan pembuatan laporan.

Adapun uraian program kerja inti yaitu :

1. Sosialisasi kepada masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato terkait bagaimana memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang memiliki manfaat, terutama terkait dengan manfaat ekonomi bagi masyarakat di desa tersebut
2. Pelatihan dan Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi briket guna peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, sehingga mampu memberikan kemandirian ekonomi bagi masyarakat tersebut.
3. Melakukan pendampingan terkait pembuatan briket

Adapun uraian program kerja tambahan kami yaitu :

1. *Focus Group Discussion* (Bunuh Diri Bukan Solusi)
2. Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah

3. Kegiatan Sipayo Craft
4. Kegiatan Semarak Kemerdekaan
5. Kegiatan Konser
6. Kegiatan 10 Muharam
7. Kegiatan Semarak Keakrapan

5.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan tema KKN-Tematik Membangun Desa UNG Tahun 2023 Desa Sipayo “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, maka rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa disesuaikan dengan tema tersebut. Sebelum membuat rencana kegiatan terlebih dahulu mahasiswa melakukan survei lapangan.

Selama masa survei yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu, yaitu dimulai pada tanggal 27 Juli sampai dengan tanggal 3 Agustus 2023 mahasiswa melakukan pengamatan dan orientasi untuk mendapatkan gambaran tentang geografis dan geologis, potensi, faktor-faktor sosiologis masyarakat serta hal-hal yang dianggap perlu. Mahasiswa dapat mencari informasi mengenai daerah pelaksanaan KKN-Tematik dari kepala desa maupun aparat dan masyarakat yang ada di daerah tersebut. Setelah melakukan dan memahami karakteristik masyarakat di tempat pelaksanaan KKN-Tematik kemudian mahasiswa merumuskan program kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat KKN-Tematik Membangun Desa.

Setelah melihat kondisi masyarakat dan lingkungan Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, akhirnya mahasiswa menetapkan program inti maupun program tambahan yang akan dilaksanakan Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, antara lain :

- a. Pelaksanaan Pelatihan pemberdayaan masyarakat melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun menjadi Briket guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

Terkait dengan pelaksanaan inti dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023. Kegiatan inti ini dilaksanakan karena mengingat desa Sipayo merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, sehingga produksi sampah juga tentunya cukup banyak, terutama terkait dengan sampah kertas dan sampah daun. Sampah-sampah tersebut di dapatkan dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Sampah kertas di dapatkan dari aktivitas kantor desa dan aktivitas sekolah yang ada di desa sipayo dan sampah daun di dapatkan dari pekarangan-pekarangan penduduk. Sehingga sampah-sampah tersebut dikumpulkan. Sebelum dilakukan pembuatan briket, masyarakat diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan terkait dengan pembuatan briket, dengan mendatangkan tim ahli yang paham terkait pembuatan briket tersebut. Dan kegiatan tersebut mendapatkan perhatian langsung dari pemerintah dan masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan. Dalam pelatihan tersebut masyarakat diberikan praktek langsung oleh

pemateri terkait bagaimana membuat briket dari sisa sampah kertas dan sisa sampah daun.

Gambar 5.1. Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato



b. Kegiatan Pembuatan Briket

Kegiatan pembuatan briket ini merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat bersama mahasiswa KKN-Tematik Membangun Desa. Kegiatan ini bertujuan mengimplementasi materi yang sudah diberikan oleh oleh tim ahli bersama dosen pembimbing lapangan, kegiatan ini juga mendapatkan sambutan yang baik dari

pihak pemerintah dan masyarakat di desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Gambar 5.2. Pembuatan Briket



Gambar 5.3. Lanching Briket





3.3 Pelaksanaan Program Tambahan

Pelaksanaan Program tambahan di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada di masyarakat. Secara umum pelaksanaan program tambahan ini berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu keberhasilan tersebut tidak lepas dari partisipasi Karang Taruna Desa Sipayo, Masyarakat dan juga teman-teman KKN-Tematik Membangun Desa. Adapun pembahasan mengenai program tambahan sebagai berikut :

1. *Focus Group Discussion* (Bunuh Diri Bukan Solusi)

Kegiatan FGD yang bertemakan Bunuh diri bukan solusi adalah merupakan bentuk kegiatan tambahan yang dilaksanakan bersama karang taruna, masyarakat dan mahasiswa KKN-Tematik. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan bagaimana menjauhi tindakan bunuh diri. Karena tindakan bunuh diri ini lagi terjadi dikalangan masyarakat.

5.4. Kegiatan FGD (Bunuh Diri Bukan Solusi)



2. Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah

Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah merupakan bagian dari kegiatan tambahan yang dilakukan terkait dengan tema pengabdian, dimana memberikan sosialisasi kepada masyarakat khususnya di sekolah yang ada di Desa Sipayo terkait dengan bagaimana masyarakat mampu melakukan pemilahan sampah secara baik dan bijak, sehingga sampah mampu di minimalisir. Kegiatan ini tentunya terlaksana dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan dari masyarakat, karang taruna dan pemerintah desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato.

Gambar 5.5. Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah



3. Kegiatan Sipayo Craft

Kegiatan Sipayo Craft ini adalah merupakan rangkaian kegiatan dari sosialisasi pemanfaatan bank sampah, dimana kegiatan ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna, sekaligus sebagai kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat, karang taruna dan pemerintah di desa Sipayo dalam rangka menyambut hari ulang tahun kemerdekaan RI. Dan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Gambar 5.6. Kegiatan Sipayo Craft



4. Kegiatan Semarak Kemerdekaan

Kegiatan semarak kemerdekaan ini kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik bersama karang taruna dan masyarakat dalam rangka memeriahkan peringatan hari ulang tahun kemerdekaan 17 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan membangun keakraban mahasiswa KKN-Tematik dengan masyarakat di Desa Sipayo. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan

baik dan lancar dan semua masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Gambar 5.7 Kegiatan Semarak Kemerdekaan



5. Kegiatan Konser

Kegiatan konser ini merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa peserta KKN-Tematik bersama Karang Taruna di Desa Sipayo dalam rangka merayakan ulang tahun Karang Taruna, kegiatan ini mengundang artis nasional. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan hiburan kepada masyarakat di Desa Sipayo dan kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan aman serta mendapatkan respon positif bagi masyarakat di Desa Sipayo khususnya dan masyarakat di Kecamatan Paguat pada umumnya.

Gambar 5.8. Kegiatan Konser dalam rangka ulang tahun karang taruna di Desa Sipayo



7. Kegiatan 10 Muharam

Kegiatan 10 Muharam ini kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik yang merupakan kegiatan tambahan yang bersifat religi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam menyambut 10 muharam yang merupakan tahun baru islam, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar beserta masyarakat dan karang taruna di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

Gambar 5.9. Kegiatan menyambut 10 Muharam



8. Kegiatan Semarak Keakraban

Kegiatan semarak keakraban ini merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa peserta KKN-Tematik Membangun Desa, Kegiatan dilaksanakan guna membangun keakraban dengan mahasiswa, masyarakat, karang taruna serta pemerintah desa. Dimana kegiatan ini dilakukan untuk memeriahkan kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat menjelang penarikan kembali ke kampus. Kegiatan ini dapat telaksana dengan baik dan lancar dan dalam malam keakraban ini dilaksanakan pada malam puncak perpisahan mahasiswa dengan masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat kabupaten Pohuwato.

Gambar 5.10. Kegiatan Semarak Keakraban



Berikut ini adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat di lihat pada tabel

5.2. berikut ini:

Tabel 5.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Minggu ke	Tanggal	Jadwal Kegiatan
1	1	23-25 Juli	Melakukan silaturahmi sekaligus pengenalan dengan aparat desa, karang taruna dan juga masyarakat Desa Sipayo
2	1-2	27 Juli-3 Agustus 2023	Melakukan survei lokasi di setiap dusun di desa Sipayo
3	1	27-28 Juli 2023	Melakukan kegiatan 10 Muharam
4	2	6 Agustus 2023	Melakukan kegiatan FGD dengan tema Bunuh Diri Bukan Solusi.
4	2-3	7-15 Agustus 2023	Melakukan Sipayo Craf dalam rangka menyambut 17 Agustus 2023
5	2-3	10-17 Agustus 2023	Melakukan kegiatan dalam rangka sosialisasi bank sampah terkait dengan kegiatan inti
6	2-3	14-18 Agustus 2023	Melakukan kegiatan semarak kemerdekaan
7	4	27 Agustus 2023	Melakukan pelaksanaan konser dalam rangka memperingati ulang tahun karang taruna desa Sipayo
8	5-6	2-9 September 2023	Melakukan kegiatan semarak keakraban

5.3. Pembahasan

Kegiatan KKN-Tematik membangun desa yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama 50 hari mulai dari bulan 22 Juli sampai dengan 9 September pada tahun 2023. Dimana kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan masyarakat desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dengan tujuan yaitu sebagai berikut

1. Membentuk empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang kompleks dihadapi masyarakat khususnya masalah yang terkait dengan persoalan sampah khususnya di desa Sipayo.
2. Menanamkan nilai kepribadian, yang meliputi nasionalisme dan jiwa pancasila, keuletan yang didasarkan pada etos kerja dan tanggung jawab, serta Kemandirian, Kepemimpinan dan Kewirausahaan kepada masyarakat dan mahasiswa yang merupakan pelaksana pengabdian.
3. Mampu memberikan sinergitas antara lembaga Pendidikan Tinggi pada Masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan, dan kebutuhan masyarakat.
4. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, dan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka KKN-Tematik Membangun Desa diharapkan mampu memberikan nilai manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat dan pemerintah desa khususnya. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa KKN-Tematik dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan bidang ilmu yang diterima di perkuliahan.
 - b. Mahasiswa KKN-Tematik dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan

menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan ekonomi kemasyarakatan.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi desa yang terdapat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya terutama yang terkait dengan sasaran yang menjadi tema pengabdian tersebut.
- b. Masyarakat memiliki pendidikan dan keterampilan yang lebih terkait mengenai bagaimana memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi, sehingga mampu memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Mulai dari membuat briket, melakukan pengemasan sampai dengan bagaimana melakukan pemasaran terkait dengan produk yang di hasilkan.

3. Bagi Pemerintah Desa

- a. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan mahasiswa, mampu bersinergi dalam hal mendukung kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya mampu memberikan kemandirian ekonomi bagi masyarakatnya.
- b. Pemerintah mampu sebagai mitra dalam rangka memberikan dukungan baik secara moril maupun materi terkait dengan bagaimana mengembangkan ekonomi-ekonomi kreatif bagi masyarakatnya, sehingga ini akan berdampak pada pembangunan yang berkelanjutan

Berdasarkan tujuan dan kemanfaatan tersebut diharapkan mampu memberikan solusi yang baik bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa Sipayo khususnya dan masyarakat Kabupate Pohuwato umumnya. Dengan keberadaan mahasiswa KKN-Tematik mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di Desa tersebut.

Terkait dengan tema pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan daur ulang sampah kertas dan sampah daun menjadi briket guna peningkatan ekonomi masyarakat. Diharapkan pemberdayaan ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Mengingat pemberdayaan masyarakat merupakan model pembangunan berakar

kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan.(Munawar Noor, 2011). Selain itu menurut Widjaja (2023) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Adapun yang menjadi tujuan pemberdayaan masyarakat menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, kempuan menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dala melaksanakan tugas-tugas kehidupan Suharto (2010). Sehingga diharapkan melalui pemberdayaan tersebut masyarakat desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato mampu mewujudkan jati diri mereka dan mampu meningkatkan harkat dan martabat mereka melalu kemandirian ekonomi terkait dengan bagaimana mengelolah sampah kertas dan sampah daun menjadi briket.

Sampah sendiri merupakan sesuatu bagian permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat. Segala bentuk tindakan sederhana dalam menyikapi permasalahan sampah berujung 5 langkah besar yang disebut dengan 5R sebelumnya biasa disebut 3R dimana *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (Memakai), *Recycle* (daur ulang), *Replace* (Mengganti) dan *Repair* (Memperbaiki) Sugiarti dkk(2015). Berdasarkan prinsip dasar tersebut, implementasi pengelolaan sampah secara sederhana dapat dilakukan. Misalnya terkait bagaimana memisahkan sampah-sampah sampah kertas dan sampah daun kemudian di daur ulang menjadi produk berbentuk briket yang memiliki nilai kegunaan sebagai bahan bakar pengganti kayu api maupun gas. Dengan pemanfaat briket tersebut, tentunya merupakan suatu peluang yang dapat diambil oleh masyarakat untuk memanfaatkan sampah-sampah tersebut untuk dibuat menjadi briket, sehingga memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya

di desa Sipayo dan umumnya di Kabupaten Pohuwato dimana pemerintah melakukan salah satu tindakan pengurangan sampah dengan menukarkan sampah dengan sembako.

Briket sendiri dari segi prospek pasar memiliki peluang yang sangat tinggi, mengingat briket adalah salah satu alternatif pengganti minyak tanah dan gas sebagai bahan bakar untuk rumah tangga. Sampah yang dapat dijadikan briket salah satunya adalah sampah organik, dimana sampah organik juga dapat dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan bahan bakar padat yang disebut briket. Ma et al(2020). Merujuk pada urgensi dari penumpukan sampah yang terus meningkat serta pengolahan sampah yang benar, dilaksanakan program pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan sampah organik yaitu sampak kertas dan sampah daun sebagai bahan bakar padat berupa briket. Briket sampah organik yang merupakan campuran sampah kertas dan sampah daun dibuat melalui beberapa tahapan, yaitu pemilihan sampah, pencacahan sampah dan pembriketan dengan menggunakan alat sederhana dari pipa. Briket yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai pengganti kayu bakar dan kompor tradisional yang masih banyak digunakan oleh masyarakat desa Sipayo. Adapun tahapan-tahapan dalam pembuatan briket adalah sebagai berikut:

1. Pertama siapkan bahan utama yaitu daun kering dan kertas dalam jumlah yang cukup dan sedikit tepung tapioca sebagai bahan perekat.
2. Buatlah cairan lem yang terbuat dari tepung tapioka terlebih dahulu, caranya:
 - a. Campurkan empat sendok makan tepung tapioka ke dalam air dingin 1 liter, aduk hingga tercampu rata
 - b. Panaskanlah campuran tepung tapioka tersebut dengan suhu sedang
 - c. Cairan lemsiap digunakan
3. Campulah daun kering dan kertas yang sudah dicacah halus dengan lem tepioka hingga tercampu rata dan padat

4. Masukkan ke dalam cetakan pipa sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan tekan kuat hingga terbentuk briket yang diinginkan
5. Jemurlah briket yang sudah tercetak selama dua atau 3 hari dibawah sinar matahari hingga benar-benar kering
6. Dan jadilah briket yang dapat digunakan sebagai alternatif bahan bakar untuk memasak.
7. Air secukupnya
8. Alat Cetak

Z

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode 2 (dua) membawa tema “Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas dan Sampah Daun menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato”, pelaksanaan program KKN-Tematik Membangun Desa Periode 2 tahun 2023 ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan 9 September 2023. Pelaksanaan KKN-Tematik ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Karena melalui interaksi bersama masyarakat mahasiswa mampu mengaplikasikan keilmuan mereka yang di dapat dari bangku kuliah, serta pengalaman-pengalaman yang tidak dapat di bangku kuliah dan bagaimana membangun kerja sama bersama masyarakat dan sesama tim dalam mewujudkan program inti dan program-program tambahan yang sudah disepakati bersama.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program KKN-Tematik. Dengan adanya sambutan masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN-Tematik belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Disamping itu, peran serta masyarakat juga mendukung kelancaran pelaksanaan program KKN-Tematik Membangun Desa Periode 2 Tahun 2023.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan dengan dilaksanakannya KKN-Tematik Membangun Desa di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dapat terjalin kembali kerjasama yang berkelanjutan pada tahun berikutnya guna keberlangsungan program-program pemberdayaan masyarakat.
- b. Masyarakat dapat berkoordinasi dengan mahasiswa peserta KKN-Tematik dengan baik sehingga tercipta suatu sinergisitas program yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

2. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

- a. Memberikan kontribusi pendanaan guna menunjang program KKN-Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- b. Pihak universitas mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa KKN-Tematik, dosen pembimbingan lapangan, dan pihak lain terkait selama program KKN-Tematik Membangun Desa berlangsung.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu mengoptimalkan dan mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di universitas.
- b. Mahasiswa diharapkan setelah melaksanakan program KKN-Tematik Membangun Desa mampu mengamalkan hal-hal positif yang telah didapatkan selama di lokasi Desa Sipayo dan mampu terus berproses dalam meningkatkan keilmuan mereka sehingga mampu menjadi seseorang yang profesional dan dapat bertanggung jawab.

4. Bagi pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif, dan produktif dalam program pelaksanaan KKN-Tematik.

- b. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa secara matang, sehingga mahasiswa mampu menjadi fasilitator pendamping bagi masyarakat terutama terkait dengan program inti yang akan di terapkan di desa yang menjadi lokasi tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja. 2003, Otonomi Desa. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Kementrian Lingkungan Hidup RI tahun 2022
- Kabupaten Pohuwato Dalam Angka 2022
- Ma, J., Feng, S., Shen, X., Zhang, Z., Wang, Z., Kong, W., Yuan, P., Shen, B., & Mu, L. (2020). *Integration of the pelletization and combustion of biodried products derived from municipal organic wastes: The influences of compression temperature and pressure.* *Energy*, 119614. doi: 10.1016/j.energy.2020.1196
- Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah, CIVIS*, 1(2), 87-99
- Profil Desa Sipayo, Tahun 2022
- Sugiarti, Rara, and Istijabatul Aliyah. 2015. Budaya Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Metode 5R Untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal UNS Cakra Wisata* 16(2): 9–22.
- Suharto, Edi. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial . Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1 SK Dosen Pelaksana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 756/UN47/TK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

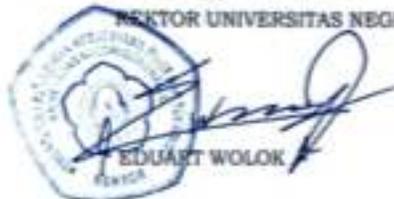
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

- b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.
- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



The image shows a blue circular official stamp of Universitas Negeri Gorontalo. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO' around the perimeter and 'REKTOR' at the bottom. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp. Below the signature, the name 'EDUARD WOLOK' is printed in blue capital letters.

EDUARD WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 756/UNAY/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
MEMBAKUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

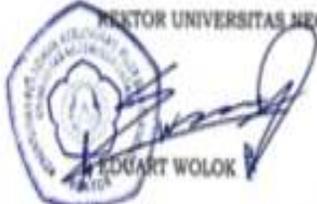
DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBAKUN DESA
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Wilia Runutan Rento, S.Pi., M.Si Shiredy Hamidah Meantou, S.Pi., M.Si. Stty Amegyah Hataibie, S.Pi., M.Sc.	Edukasi Penerapan Sanitasi Dan Hygiene Pada Umkm Pengolahan Produk Hasil Perikanan Di Kecamatan Mananngu, Kabupaten Boalemo	17.200.000
2	Dr. Rio Monorifa, SE., Ak., M.Si., CA Muhammad Ichsan Gafar, SP, M.Ak Surya Handrusanto Ahmad, SE.,MSA	Optimalisasi Pemanfaatan Desa Dalam Peningkatan Keplastitas Bumdes Desa Tabulo Kec Mananngu Kabupaten Boalemo	17.200.000
3	Sutrisno Hadi Furnomo, S.Pi., M.Si., Ph.D Dr. Ir. Syamsul Bahri, MP Ir. Zahrudin A.K. Artuli, M.Si	Pelatihan Manajemen Usaha Pertanian dalam Sistem Integrasi Pertanian Berbasis Nirlimbah di Desa Jatinulya Kecamatan Wonomart Kabupaten Boalemo	12.200.000
4	Prof. Lanto Niengrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom Ailhan Zakaria, S.Si., M.T	Recycle Botol Serta Penyuluhan Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Masyarakat Di Kawasan Pantai Teluk Tomini Yang Bermilai Ekonomi	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
32	Suwitno Yutye Imran, S.H., M.H Lanawaty W. Badu, SH, MH	Penerapan Metode Restoratif Justice Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Yang Lebih Toleran Dan Damai	18.200.000
33	Riana Podunge, S.Pd., M.Pd Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd Sulasikin Sahdi Kadir, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Melalui Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik	18.200.000
34	Dr. Harun Bionkod, S.Pd., Ak., M.SA Dr. Herlina Rajid, S.E., M.M Zulfa K. Abdussamad, SE., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Bumdes Di Desa Malro Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	18.200.000
35	Selvi, S.E., M.Si Nurharyati Panigoro, S.Pd., M.Si Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas Dan Sampah Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
36	Usman, S.Pd, M.Si Victorson Taruh, SE.Ak, MSA	Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Virgin Coconut Oil Sebagai Alternatif Produk Unggulan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tabongo Barat, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo	18.200.000
37	Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd Dra. Evi Hasim, M.Pd Dr. Sukri Katili, M.Pd	Penerapan Model Mordisvein Dalam Pembelajaran Dan Pendampingan Pembuatan Kreativitas Bagi Masyarakat Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato (Kkn Desa Membangun Tahap II Pengabdian Pada Masyarakat Kab.Pohuwato)	18.200.000
38	Valentina Monoarfa, SE, MM Jafar Lantowa, S.Pd, MM	Pemberdayaan Umkm Pelaku Usaha Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif	6.000.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Dibiayai (Rp)
39	Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd, M.A	Peningkatan Pemasaran Desa Wisata Halal Religi Bongo Melalui E-Commerce	12.000.000
40	Nikmawatiusanti Yusuf, S.IK., M.Si Dr. Anri Silvana Nainu, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Teluk Tomini Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
Total Dana (Rp) A			675.600.000
41	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Haris Danial, S.Pd., M.A	(MBKM) Integrasi Pariwisata dan Wirausaha Desa Berbasis Digital dalam Sinergitas Kemandirian Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini, Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango	8.400.000
Total Dana (Rp) B			8.400.000
Jumlah Total Dana A + B			684.000.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



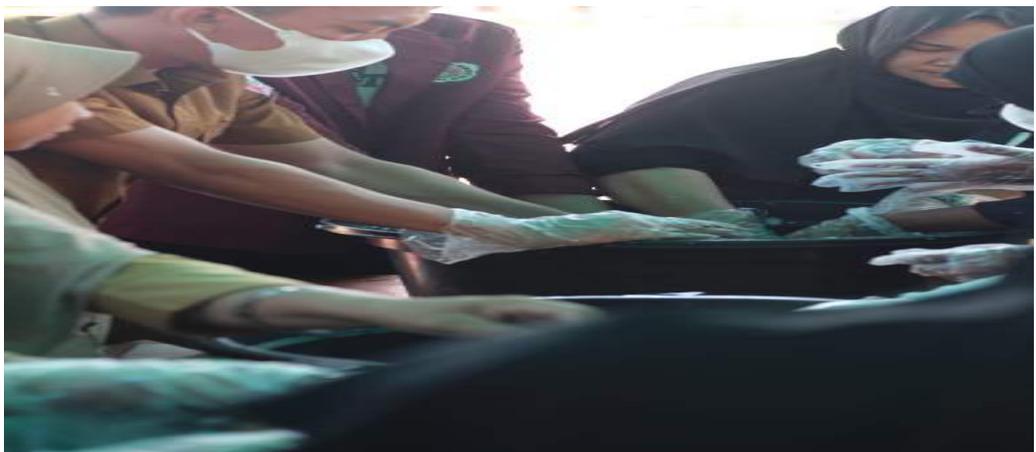
EDUART WOLOK

Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan Inti Pengabdian KKN-Tematik Membangun Desa
a) Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat



b) Pembuatan Briket



c) Louching Briket



2. **Kegiatan Tambahan KKN-Tematik Membangun Desa**
a). *Focus Group Discussion* (Bunuh Diri Bukan Solusi)



b). Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah



c). Kegiatan Sipayo Craft



d). Kegiatan Semarak Kemerdekaan



e). Kegiatan Konser



g). Kegiatan 10 Muharam



h). Kegiatan Semarak Keakraban



Lampiran 3 Luaran Pengabdian KKN-Tematik 1). Luaran Media Masa Secara Online



Dulohupa.id – Usai pelatihan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan **daur ulang sampah** kertas dan daun kering untuk dijadikan Briket, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) menggelar Focus Group Discussion (FGD).

FGD itu bertemakan pemberdayaan masyarakat kelompok PKK dalam memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos dan Briket melalui rancang bangun mesin pengolah sampah rumah tangga di Desa Sipayo, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato.

Kegiatan pelatihan dan FGD itu berkolaborasi bersama dosen dari Universitas Ichsan Gorontalo, Evi Sunarti Antu ST.,MT, Sjahril Botutihe ST.,MT, dan dosen UNG Selvi SE.,M.Si

Pada saat diskusi itu terlihat masih banyak masyarakat yang belum memanfaatkan sampah rumahan mereka, entah itu dari kertas dan daun kering.



Warga saat mendaur ulang sampah dari kertas dan daun kering untuk membuat Briket atau bahan bakar pengganti tepung kelapa. Foto: Hendrik Gani/Dulohupa

Sampah Rumah Tangga Diubah Jadi Briket, Begini Prosesnya!

Editor Wahyana
22nd Agustus 2023



Dulohupa.id – Sampah rumah tangga berupa sampah kertas dan daun kering dapat diubah menjadi Briket. Hal itu terungkap saat mahasiswa KKN tematik Universitas Negeri **Gorontalo** (UNG) menggelar kegiatan pelatihan pemberdayaan masyarakat, Selasa (22/8/2023).

Briket adalah sebuah balok bahan yang dapat dibakar yang digunakan sebagai bahan bakar untuk memulai dan mempertahankan nyala api. Briket yang paling umum digunakan adalah briket batu bara, briket arang, briket gambut, dan briket biomassa. Namun KKN tematik UNG yang ada di Desa Sipayo, Kecamatan Paguat, Pohuwato melakukan pelatihan membuat Briket dengan menggunakan olahan sampah kertas dan daun kering.

Briket adalah balok bahan yang dapat dibakar yang digunakan sebagai bahan bakar untuk memulai dan mempertahankan nyala api. Briket yang paling umum digunakan adalah briket batu bara, briket arang, briket gambut, dan briket biomassa. Namun KKN tematik UNG yang ada di Desa Sipayo, Kecamatan Paguat, Pohuwato melakukan pelatihan membuat Briket dengan menggunakan olahan sampah kertas dan daun kering.

Lampiran Bukti Submit Jurnal Pengabdian Trunojoyo

The screenshot shows the homepage of the 'Jurnal Ilmiah Pangabdhi' website. The header features the journal's logo on the left, the title 'Jurnal Ilmiah Pangabdhi' in a stylized font, and contact information on the right: ISSN 2477-6289 (Online) and ISSN 2477-6270 (Print). Below the header is a navigation menu with links for HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, and CONTACT. The main content area is titled 'Active Submissions' and includes a breadcrumb trail: Home > User > Author > Submissions > Active Submissions. A message states: 'Submission complete. Thank you for your interest in publishing with Jurnal Ilmiah Pangabdhi.' Below this is a list of 'Active Submissions' (currently empty) and a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License logo. The footer contains the journal's ISSN information and a 'Tertarik juga oleh...' section. On the right side, there is a sidebar titled 'Subsidi Article Now' with a list of links: Pula & Scope, Author Guidelines, Peer Review Process, Publication Ethics, Anti-Plagiarism Policy, Article Processing Charges (APC), Open Access Policy, License Terms, and Copyright Notice. A user profile sidebar on the left shows the user is logged in as 'selvi' and provides links for 'My Journals', 'My Profile', and 'Log Out'.

DAFTAR PUSTAKA

A.W. Widjaja. 2003, Otonomi Desa. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada

Munawar,N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah,CIVIS,1(2),87-99
Sugiarti, Rara, and Istijabatul Aliyah. 2015. Budaya Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Metode 5R Untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal UNS Cakra Wisata16(2): 9 – 22.

Suharto, Edi. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial . Bandung: PT Refika Aditama.